

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Aksara Batak Toba sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Batik Lukis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsep dalam penciptaan karya batik lukis berdasarkan aksara Batak Toba menggunakan pengamatan dari beberapa referensi buku dan pengalaman pencipta, kemudian diungkapkan secara ekspresif kedalam sebuah sketsa diatas kertas dan dikembangkan kedalam sebuah batik. Berawal dari kekaguman penulis terhadap banyaknya peninggalan budaya Batak Toba.
2. Proses pengerjaan karya batik lukis yang terinspirasi dari aksara Batak Toba memiliki beberapa tahapan diantaranya membuat sketsa di kertas, memindahkan dan mengembangkan sketsa menjadi bentuk akhir di kain, kemudian dilanjutkan dengan proses mencanting, mewarnai, melorot, dan terakhir *Finishing* Karya
3. Hasil dari penciptaan batik lukis, penulis memvisualkan aksara Batak Toba dalam 10 karya batik lukis dengan judul; *Aksara Batak Toba, Boraspati, Dalihan na Tolu, Naposo Bulung, Boru ni Raja, Samosir, Horas Tano Batak, Asal Usul Danau Toba, Angka, dan Pariban*. Serta dari keseluruhan hasil karya yang telah diciptakan mewakili pedoman hidup masyarakat Batak Toba, yaitu hubungan sosial antara manusia. Hubungan sosial yang disebutkan mewakili sikap saling membantu, sikap

sopan santun, dan sikap menghormati kedua orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memperoleh beberapa saran antara lain :

1. Bagi mahasiswa seni rupa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai penciptaan karya batik lukis dengan mengangkat tema Aksara Batak Toba.
2. Bagi masyarakat, diharapkan batik lukis ini dapat memperkenalkan kembali dan melestarikan budaya Aksara Batak Toba.
3. Bagi kalangan institusi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengenalkan peninggalan budaya Batak Toba yaitu Aksara Batak Toba.

